

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tipe / Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Melalui metode kualitatif dan kuantitatif peneliti memperoleh diskripsi dari masyarakat terkait pelaksanaan tugas pengelolaan dan penanganan sampah oleh dinas lingkungan hidup, sementara melalui metode kualitatif peneliti dapat mendiskripsikan secara terperinci fenomena yang terjadi pada lokasi penelitian dengan cara peneliti melakukan penelitian langsung (*survey*). Menurut Suharsimi Arikunto, (2011:45) bahwa metode penelitian kualitatif merupakan prosedur kegiatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati yang selanjutnya diinterpretasikan. Moleong, (2010:67) menyatakan bahwa metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak kemudian metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden serta metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Menurut Danim penelitian kualitatif untuk memberi makna atas fenomena secara holistik dan harus memerankan peneliti secara aktif.

Sementara itu, untuk tipe penelitian peneliti menggunakan tipe penelitian survey diskriptif. Melalui penelitian ini peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan kondisi faktual yang objektif dilokasi penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Tujuannya adalah agar terlihatnya fungsi koordinasi Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Bangkinang Kota.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah informan yang menjadi objek dan menggambarkan populasi yang menjadi responden sebagai sumber untuk mengumpulkan informasi dan data. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kasi Penanganan Sampah, Kasi Pengolahan dan Pemanfaatan Sampah, Camat Bangkinang Kota dan Tenaga Harian Lepas Pengelolaan dan Penanganan Sampah Untuk melihat lebih jelasnya mengenai populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel.3.1. :Populasi dan Sampel Penelitian

No	Sub Populasi	Populasi (orang)	Sampel (orang)	Persentase (%)
1.	Kepala Dinas Lingkungan Hidup	1	1	100%
2.	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah	1	1	100%
3.	Kasi Penanganan Sampah	1	1	100%
4.	Kasi Pengolahan dan Pemanfaatan Sampah	1	1	100%
5.	Camat Bangkinang Kota	50	50	100%
6.	Tenaga Harian Lepas Pengelolaan dan Penanganan Sampah			
	Jumlah	55	55	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

3.4. Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono, (2012:215). Populasi adalah sebagai generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kasi Penanganan Sampah, Kasi Pengolahan dan Pemanfaatan Sampah, Camat Bangkinang Kota dan Tenaga Harian Lepas Pengelolaan dan Penanganan Sampah. Maka untuk menentukan sampel penelitian ini digunakan teknik sensus yaitu populasi dijadikan sampel.

Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan jumlah responden penelitian ini bertambah sesuai dengan perkembangan selama masa penelitian berlangsung, karena responden yang ditetapkan sekarang masih bersifat sementara dan terus menggelinding

seperti bola salju (*Snow Ball*) sesuai dengan petunjuk yang didapatkan dari para responden yang telah diwawancarai sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian dan data primer tersebut antara lain,

- a. Jawaban responden penelitian terhadap kuisisioner (angket)
- b. Jawaban reponden terhadap beberapa pertanyaan wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung agar penelitian ini lebih valid atau objektif. Data sekunder dikumpulkan oleh peneliti melalui obsevasi langsung kelokasi penelitian dan data dokumentasi meliputi daftar urut kepangkatan Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar, Profil, Tugas Pokok dan Fungsi, dan beberapa Peraturan Daerah yang dapat menunjang hasil penelitian menjadi lebih baik.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung kelapangan mengenai informasi awal dan data sekunder dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar

2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan pertanyaan secara tertulis, jadi kuisisioner merupakan suatu daftar pertanyaan yang harus diisi responden yang akan diukur untuk mendapatkan informasi atau data. Kuisisioner yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup yaitu semua alternatif jawaban responden sudah disediakan penulis. Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang dianggapnya sesuai dengan kondisi dan fakta dilapangan dan sedikit memberikan keterangan.

3. Wawancara

Yaitu teknik untuk memperoleh data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan responden guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun wawancara ini penulis lakukan dengan responden yang berasal dari unsur pemerintahan yaitu Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Seksi Penanganan Sampah, Seksi Pengolahan dan Pemanfaatan Sampah.

4. Dokumentasi

Yaitu teknik untuk memperoleh data melalui buku-buku dan sejenisnya yang relevan dengan penelitian seperti data monografi Kabupaten, Monografi Kecamatan, data profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dan data tentang terjadinya penumpukan terhadap sampah di Bangkinang Kota.

3.7. Teknik Analisa Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, teknik analisis data menggunakan dua pendekatan yaitu teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Setelah data dilapangan terkumpul maka data tersebut kemudian dikelompokkan dan ditabulasikan dengan keterangan-keterangan yang sifatnya mendukung dalam menjelaskan hasil penelitian, untuk kemudian di analisa secara diskriptif, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

3.8. Jadwal Kegiatan Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan persiapan usulan penelitian bulan Desember 2017 dengan perkiraan dapat diselesaikan dalam jangka waktu lima bulan yaitu pada bulan April 2018. Hal ini mengharuskan peneliti melakukan berbagai persiapan yang harus diselesaikan dengan cermat. Untuk lebih jelasnya jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel.3.2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke																					
		Desember				Januari				Februari				Maret				April					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Persiapan dan penyusunan UP		X	X	X	X																	
2	Seminar UP						X																
3	Riset							X	X														
4	Penelitian Lapangan									X	X	X											
5	Pengelolaan Analisis Data											X	X	X									
6	Konsultasi Bimbingan Tesis														X	X	X						
7	Ujian Tesis																			X			
8	Revisi Tesis																				X		
9	Pengadaaan dan Penyerahan Tesis																					X	

Sumber Modifikasi Penelitian 2018